

**KONTRIBUSI MINAT BAKAT, FASILITAS KELAS, DAN
MONITORING ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DEWI ANNISAA

A410150021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BAKAT, FASILITAS KELAS, DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI ANNISAA

A410150021

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



(Drs. Slamet HW., M.Pd)

NIK. 194806041800310

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI MINAT BAKAT, FASILITAS KELAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

OLEH

DEWI ANNISAA

A410150021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta Pada hari Kamis..., 25... April... 2019... dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Slamet HW., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Christina Kartika Sari, M.si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 April 2019

Penulis



Dewi Annisaa

A410150021

Kontribusi Minat Bakat, Fasilitas Kelas, Dan Monitoring Orang Tua Terhadap Keterampilan Dalam Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menguji kontribusi minat bakat, fasilitas kelas, dan monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (2) Menguji kontribusi minat bakat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (3) Menguji kontribusi fasilitas kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (4) Menguji kontribusi monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode *korelasi* yaitu metode kuantitatif. Penelitian dilakukan pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan jumlah siswa sebanyak 156 siswa sebagai sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) Minat bakat, fasilitas kelas, dan monitoring orangtua secara simultan berkontribusi 36,50% terhadap hasil belajar matematika melalui keterampilan dalam pembelajaran dengan $\alpha = 0,05$. Minat bakat berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, fasilitas kelas tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, monitoring orangtua berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika, dan keterampilan dalam pembelajaran tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. (2) Minat bakat, fasilitas kelas, dan monitoring orangtua secara simultan berkontribusi 54,10% terhadap keterampilan dalam pembelajaran dengan $\alpha = 0,05$. Minat bakat berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran, fasilitas kelas berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran, dan monitoring orangtua berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran. (3) Secara parsial keterampilan dalam pembelajaran berkontribusi 23,20% terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: hasil belajar matematika, keterampilan dalam pembelajaran, minat bakat, fasilitas kelas, monitoring orangtua

Abstract

The purpose of this study is to: (1) Test the contribution of talent interest, class facility, and parental monitoring towards the mathematics learning outcomes of class VIII Muhammadiyah Junior High School 1 Surakarta. (2) Test the contribution of talent interest towards the mathematics learning outcomes of class VIII Muhammadiyah Junior High School 1 Surakarta. (3) Test the contribution of class facility towards the mathematics learning outcomes of class VIII Muhammadiyah Junior High School 1 Surakarta. (4) Test the contribution of parental monitoring towards the mathematics learning outcomes of class VIII Muhammadiyah Junior

High School 1 Surakarta. This type of research uses the correlation method, namely quantitative methods. The study was conducted in class VIII Muhammadiyah Junior High School 1 Surakarta with 156 students as samples using the Slovin formula. Sampling uses proportional random sampling. Data analysis technique using path analysis. Research results, (1) Talent interest, class facility and parental monitoring simultaneously contributed 36.50% to the mathematics learning outcomes through skills in learning with $\alpha = 0.05$. Talent interest contributes significantly to mathematics learning outcomes, class facility do not contribute significantly to mathematics learning outcomes, parental monitoring contributes significantly to mathematics learning outcomes, and learning skills do not contribute significantly to mathematics learning outcomes. The contribution is either directly or indirectly. (2) Talent interest, class facility, and parental monitoring simultaneously contribute 54.10% towards learning skills with $\alpha = 0.05$. Talent interest contributes significantly to learning skills, classroom facility contribute significantly to learning skills, and parental monitoring contributes significantly to learning skills. Partially learning skills contribute 23.20% towards mathematics learning outcomes with $\alpha = 0.05$.

Keywords: mathematics learning outcomes, learning skills, talent interests, class facility, parental monitoring.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan peranan penting dalam pendidikan formal yang memberikan kontribusi dan penting dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal terdapat keterkaitan dengan materi matematika lain sehingga dianggap sulit.

Pendidikan di Indonesia mengalami kesulitan pemahaman oleh siswa dan hasil belajar matematika masih belum sesuai harapan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari siswa, faktor alat, dan faktor lingkungan. Faktor dari siswa yaitu minat bakat. Minat bakat merupakan ketertarikan dan pengetahuan terhadap sesuatu hal yang berasal dari dalam diri. Siswa berbakat sangat puas dengan administrasi guru, namun mereka hanya puas dengan kegiatan, metode dalam pembelajaran, hubungan antar siswa, fasilitas dan sarana prasarana. Menurut (Abujaber, 2011) minat dalam pendidikan berbakat dalam kontemporer menarik dan merupakan faktor penting dalam pengembangan. Untuk berkontribusi pada kemajuan dengan perhatian dan pengembangan potensi manusia dengan memanfaatkan kemampuannya. Minat pribadi siswa menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam

belajar tidak sepenuhnya dikaitkan dengan kemampuan tinggi mereka dan pengalaman mereka. Untuk minat bakat belajar mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Faktor alat seperti fasilitas kelas juga berperan penting dalam proses pembelajaran, karena jika fasilitas dalam pembelajaran mendukung maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yaitu segala sesuatu yang mendukung dalam pembelajaran seperti LCD, Proyektor, Komputer, AC, Buku, dan sebagainya. Menurut studi oleh Lee et al (2011) setiap orang mencapai integrasi sosial dan realisasi individu melalui pendidikan, pengembangan dan pertumbuhan. Menurut Rindo'ah dan Dheasey (2017;3) fasilitas kelas berkontribusi sebesar 12,8% terhadap hasil belajar. Fasilitas dapat mendorong siswa berprestasi dalam belajar.

Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu monitoring orang tua. Factor monitoring orang tua yaitu adanya dukungan dari orang tua yang diberikan kepada anaknya. Menurut Weiser dan Riggio (2010) keluarga merupakan faktor terpenting dalam pengembangan dalam akademik maupun non akademik dan kesuksesan hidup siswa, literatur telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi perkembangan belajar dan pengembangan karir siswa. Maka dari itu, orangtua memiliki peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pola pikir serta sikap perilaku siswa, dengan demikian orangtua dapat berperan langsung dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu dalam mewujudkan kesuksesan siswa dalam belajar termasuk di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Faktor yang terakhir yaitu keterampilan dalam proses pembelajaran. Pendidikan disemua tingkat perlu adanya strategi yang tidak hanya mengembangkan kemampuannya namun juga keterampilannya. Pengembangan keterampilan dapat mengarahkan kualitas pendidikan, keterampilan merupakan salah satu aspek kemampuan berfikir yang perlu dikembangkan. Kemampuan berada pada tingkat apa yang dipikirkan dan bagaimana berpikir dan beresiko (Suratno, 2009; Prayitno, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat menunjang hasil pembelajaran yang maksimal, termasuk di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Minat Bakat, Fasilitas Kelas, dan Monitoring Orangtua Terhadap Keterampilan dalam Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta”.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) Terdapat kontribusi secara tidak langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi, (2) Terdapat kontribusi secara langsung minat belajar, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar terhadap motivasi berprestasi, dan (3) Terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi minat bakat, fasilitas kelas, dan monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (2) Menguji kontribusi minat bakat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (3) Menguji kontribusi fasilitas kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. (4) Menguji kontribusi monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena berbentuk hubungan satu variabel dengan variabel lainnya dan menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y dan Z. Peneliti ingin mengetahui apakah minat bakat, fasilitas kelas, dan monitoring orangtua dapat mempengaruhi keterampilan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Menurututama (2016;49) penelitian kuantitatif menginvestigasi antara variabel-variabel kategorial atau variabel variabel terukur. Beberapa variabel adalah antiseden terhadap variabel-variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat bakat, fasilitas kelas, dan monitorin orangtua. Variabel antara pada penelitian ini adalah keterampilan dalam proses pembelajaran, dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Penelitian dilakukan selama lima hari yaitu hari senin sampai jumat pada tanggal 19 November 2018 sampai pada tanggal 23 November 2018 di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dari populasi tersebut diambil 156 siswa sebagai sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Sedangkan teknik pengambilan sampel (sampling) pada penelitian ini dengan menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur. Namun sebelum melakukan analisis jalur, lima uji prasyarat harus terpenuhi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2014; 297) analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat. Dengan menggunakan analisis jalur sangat berguna jika pola hubungan kausal antara antar variabel ditampilkan berupa diagram jalur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data hasil belajar matematika didapatkan dari hasil Penilaian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2018/2019, sedangkan data minat bakat, fasilitas kelas, monitoring orangtua dan keterampilan dalam pembelajaran didapatkan dari hasil angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel.

Hasil belajar matematika siswa kelas VII diperoleh nilai terendah sebesar 50 dan tertinggi 88 dengan rata-rata 65,039 dan standar deviasi 9,592. Presentase kategori rendah 16,667%, sedang 65,743%, dan tinggi 18,590%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta masuk kategori sedang.

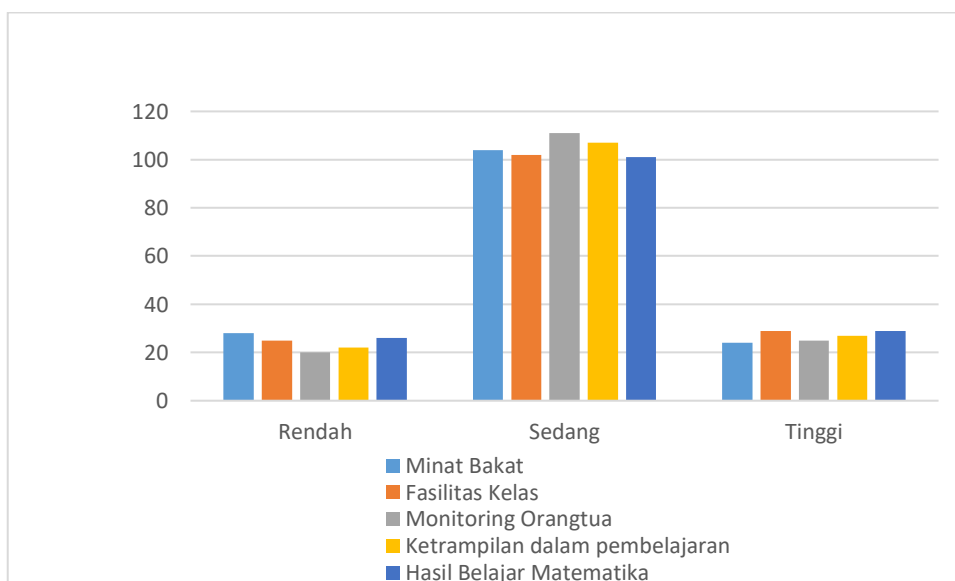
Data keterampilan dalam pembelajaran siswa diperoleh nilai terendah sebesar 56 dan tertinggi 94 dengan rata-rata 73,923 dengan standar deviasi 7,230. Presentase kategori sedang sebesar 14,102%, sedang 68,590%, dan tinggi 17,308%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam pembelajaran masuk kategori sedang.

Data minat bakat siswa diperoleh nilai terendah sebesar 51 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 80,327 dan standar deviasi 10,165. Presentase kategori rendah sebesar 17,949%, sedang sebesar 66,667%, dan tinggi 15,384%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa minat bakat kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta masuk kategori sedang.

Data fasilitas kelas diperoleh nilai terendah sebesar 52 dan nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 70,897 dan standar deviasi 7,591. Presentase kategori rendah sebesar 16,026%, sedang sebesar 65,385%, dan tinggi 18,589%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas kelas kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta masuk kategori sedang.

Data monitoring orangtua diperoleh nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 78,500 dan standar deviasi 7,564. Presentase kategori rendah sebesar 12,820%, sedang sebesar 71,154%, dan tinggi 16,026%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa monitoring orangtua kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta masuk kategori sedang. Berdasarkan data hasil belajar matematika, keterampilan dalam pembelajaran, minat bakat, fasilitas kelas dan monitoring orangtua dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Data Penelitian

Sebelum melakukan uji secara simultan dan secara parsial, uji prasyarat harus terpenuhi. Uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dari kelima uji prasyarat tersebut, data dari penelitian ini sudah memenuhi kelima uji prasyarat tersebut.

Korelasi antara Minat Bakat (X_1) dengan fasilitas kelas (X_2) yaitu sebesar $r_{X_1X_2} = 0,615$. Korelasi antara Minat Bakat (X_1) dengan monitoring orangtua (X_3) yaitu sebesar $r_{X_1X_3} = 0,516$. Korelasi antara fasilitas kelas (X_2) dengan monitoring orangtua (X_3) yaitu sebesar $r_{X_2X_3} = 0,644$. Korelasi Minat Bakat (X_1) dengan keterampilan dalam pembelajaran (Y) yaitu $r_{X_1Y} = 0,595$. Korelasi fasilitas kelas (X_2) dengan keterampilan dalam pembelajaran (Y) yaitu sebesar $r_{X_2Y} = 0,638$. Korelasi antara monitoring orangtua (X_3) dengan keterampilan dalam pembelajaran (Y) yaitu sebesar $r_{X_3Y} = 0,646$.

Korelasi antara Minat Bakat (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu sebesar $r_{X_1Z} = 0,559$. Korelasi antara fasilitas kelas (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) yaitu sebesar $r_{X_2Z} = 0,403$. Korelasi antara monitoring orangtua (X_3) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) sebesar $r_{X_3Z} = 0,460$. Korelasi antara keterampilan dalam pembelajaran (Y) dengan Hasil Belajar Matematika (Z) sebesar $r_{YZ} = 0,481$.

Berdasarkan nilai korelasi (r_{ij}) dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ_{ji}) sebagai berikut $\rho_{ZX_1} = 0,410$, $\rho_{ZX_2} = -0,077$, $\rho_{ZX_3} = 0,193$, $\rho_{ZY} = 0,162$, $\rho_{YX_1} = 0,258$, $\rho_{YX_2} = 0,253$, $\rho_{YX_3} = 0,349$, sehingga diperoleh persamaan model pertama $Z = 0,410X_1 - 0,077X_2 + 0,193X_3 + 0,162Y + 0,635\varepsilon_1$, dengan interpretasi apabila minat bakat (X_1) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,410, fasilitas kelas (X_2) naik sebesar satu satuan maka akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,077, monitoring orangtua (X_3) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,193, keterampilan dalam pembelajaran (Y) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,162. Dengan asumsi apabila variabel lain yang tidak dinaikkan tersebut dianggap konstan.

Persamaan model kedua diperoleh $Y = 0,258X_1 + 0,253X_2 + 0,349X_3 + 0,459\varepsilon_2$, sehingga dapat diinterpretasikan apabila minat bakat (X_1) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran (Y) sebesar 0,258, fasilitas kelas (X_2) naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran (Y) sebesar 0,253, monitoring orangtua (X_3) naik sebesar satu

satuan maka akan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran (Y) sebesar 0,349. Dengan asumsi apabila variabel lain yang tidak dinaikkan tersebut dianggap konstan.

Berdasarkan uji F secara simultan (keseluruhan) variabel minat bakat (X_1), fasilitas kelas (X_2), monitoring orangtua (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Z) melalui keterampilan dalam pembelajaran (Y), nilai $F_{hitung} = 21,660 > F_{tabel} = 2,430$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa minat bakat, fasilitas kelas, monitoring orangtua berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui keterampilan dalam pembelajaran. Kontribusi tersebut sebesar 0,365 atau 36,500% dengan sisa 63,500% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Apabila uji F hipotesis H_0 ditolak, maka harus dilanjutkan dengan uji t (uji parsial). Diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,976$ atau $t_{tabel} = -1,976$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai $t_{hitungZX_1} = 4,686 > t_{tabel} = 1,976$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial minat bakat berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Secara langsung minat bakat memengaruhi sebesar 0,410 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 16,810%. Secara tidak langsung minat bakat memengaruhi sebesar 0,452 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 20,430%. Menurut Fadillah A (2016) antara minat belajar, bakat siswa dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan dan menunjukkan bahwa minat belajar dan bakat siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya nilai $t_{hitungZX_2} = -0,795 > t_{tabel} = -1,976$ maka menunjukkan bahwa H_0 diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas kelas tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dengan artian fasilitas kelas masih berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak signifikan. Secara langsung fasilitas kelas memengaruhi sebesar -0,077 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 0,593%. Secara tidak langsung fasilitas kelas memengaruhi sebesar -0,036 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 0,130%. Hal ini sesuai dengan penelitian Priastuti (2016)

menjelaskan bahwa fasilitas belajar memberikan dukungan positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji $t_{hitung} = 2,294 > t_{tabel} = 2,289$ dengan sumbangan efektif sebesar 11,200%. Maka dapat disimpulkan pada penelitian yang dilakukan Priastuti adalah fasilitas belajar cukup mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Kemudian nilai $t_{hitung}ZX_3 = 2,080 > t_{tabel} = 1,976$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial monitoring orangtua berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Secara langsung monitoring orangtua memengaruhi sebesar 0,193 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 3,725%. Secara tidak langsung monitoring orangtua memengaruhi sebesar 0,250 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 6,250%. Menurut Onyango Daniel (2018) dapat disimpulkan bahwa orang tua dan masyarakat telah menjadi penentu prestasi di sekolah dasar di wilayah Nyanza, bahwa hubungan antara variabel masyarakat atau orang tua juga berkontribusi terhadap prestasi siswa yang buruk. Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa variabel masyarakat atau orang tua yang dominan yang mempengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar adalah gaya pengasuhan masyarakat dan pertemuan sosial.

Sedangkan untuk nilai $t_{hitung}ZY = 1,691 < t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial keterampilan dalam pembelajaran tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dengan artian keterampilan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika namun tidak signifikan. Secara langsung keterampilan dalam pembelajaran memengaruhi sebesar 0,162 terhadap hasil belajar matematika dengan presentase besar pengaruh 2,624%. Menurut Saragih (2017) hasil penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran (Problem Based Learning, dan konvensional) terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem SMP Swasta Silinda Serdang Bedagai ($t_{hitung} = 5,424$; $P = 0,000$). Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa model pembelajaran problem based learning memberikan dampak untuk mengembangkan keterampilan proses sains dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uji F secara simultan (keseluruhan) variabel minat bakat(X_1), fasilitas kelas (X_2), monitoring orangtua (X_3) terhadap keterampilan dalam pembelajaran (Y), nilai $F_{hitung} = 59,706 > F_{tabel} = 2,660$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa minat bakat, fasilitas kelas, monitoring orangtua berkontribusi secara simultan terhadap keterampilan dalam pembelajaran. Kontribusi tersebut sebesar 0,541 atau 54,100% dengan sisa 45,900% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian.

Nilai $t_{hitung}YX_1 = 3,629 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial minat bakat berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran. Secara langsung minat bakat memengaruhi sebesar 0,258 terhadap keterampilan dalam pembelajaran dengan presentase besar pengaruh 6,656%. Hal ini linear dengan penelitian Hidayat (2008) yang menunjukkan minat terhadap profesi guru dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan keterampilan mengajar.

Lalu untuk nilai $t_{hitung}YX_2 = 3,179 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas kelas berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran. Secara langsung fasilitas kelas memengaruhi sebesar 0,253 terhadap keterampilan dalam pembelajaran dengan presentase besar pengaruh 6,401%. Menurut Astuti dan Fathoni (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dukungan untuk keterampilan guru dalam mengajar motivasi belajar siswa di MTs. Negeri Bekonang dibuktikan dengan nilai koefisien β 0,328 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Adanya dukungan fasilitas pembelajaran untuk motivasi belajar siswa di MTs. Negeri Bekonang dibuktikan dengan nilai koefisien β 0,269 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Sedangkan nilai $t_{hitung}YX_3 = 4,771 > t_{tabel} = 1,976$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial monitoring orangtua berkontribusi signifikan terhadap keterampilan dalam pembelajaran. Secara langsung monitoring orangtua memengaruhi sebesar 0,349 terhadap keterampilan dalam pembelajaran dengan presentase besar pengaruh 12,180%. Hal ini linear dengan penelitian Marheni

(2018) hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara kualitas kelekatan anak-orang tua dan keterampilan sosial remaja ($r = 0,323$, $p < 0,05$). Hasil ini mencerminkan upaya signifikan untuk meningkatkan kualitas keterikatan antara anak dan orang tua pada remaja, dengan hasil bahwa remaja akan membangun keterampilan sosial yang baik.

Pengujian secara individual pada variabel keterampilan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai $t = 6,813$ dan $t_{tabel} = 1,976$. Maka, H_0 ditolak sehingga keterampilan dalam pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,481, presentase besar pengaruh tersebut adalah 23,136%. Hal ini linear dengan penelitian Marjan (2014) terdapat perbedaan hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran berpendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung ($F = 40,293$; $p < 0,05$). 2) terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung ($F = 70,630$; $p < 0,05$) dan 3) terdapat perbedaan keterampilan proses sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung ($F = 13,013$; $p < 0,05$).

4. PENUTUP

Terdapat kontribusi secara simultan antara minat bakat, fasilitas kelas, monitoring orangtua terhadap hasil belajar matematika melalui keterampilan dalam pembelajaran, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 36,500% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian. Minat bakat secara langsung berpengaruh 16,810% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung melalui keterampilan dalam pembelajaran berpengaruh 20,430% terhadap hasil belajar matematika. Fasilitas kelas secara langsung berpengaruh 0,593% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh 0,130% terhadap hasil belajar matematika. Monitoring orangtua secara langsung berpengaruh 3,725% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh 6,250%

terhadap hasil belajar matematika. Keterampilan dalam pembelajaran secara langsung berpengaruh 2,624% terhadap hasil belajar matematika. Terdapat kontribusi secara simultan antara minat bakat, fasilitas kelas dan monitoring orangtua terhadap keterampilan dalam pembelajaran, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kontribusi tersebut sebesar 54,100% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian. Minat bakat secara langsung berpengaruh 6,656% terhadap keterampilan dalam pembelajaran, fasilitas kelas secara langsung berpengaruh 6,401% terhadap keterampilan dalam pembelajaran, dan monitoring orangtua secara langsung berpengaruh 12,180% terhadap keterampilan dalam pembelajaran. Terdapat kontribusi secara parsial antara keterampilan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, besar kontribusi tersebut adalah 23,136%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Nur dkk. 2017 “karakteristik instrumen penilaian hasil belajar matematika ranah kognitif yang dikembangkan mengacu pada model piza” *Journal of Mathematics Education* 3(2): 130-139, P-ISSN: 2477-4758, E-ISSN: 2540-9670
- Al-Zoubi, SM dan Majdoleen Sultan B.A. 2016 “Talented student’s Satisfaction with the Performance of the Gifted Centers” *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 4(1): 1-20, E-ISSN: 2149-360X, P-ISSN: 2149-8342
- Aitonang, Keke T. 2007 “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” *penelitian*. 11-21
- Astuti, Tri Dwi dan Fathoni. 2018 “Dukungan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran, Kelengkapan Fasilitas dan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Bekonang” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, ISSN:1907-4034
- Bahri, Samsul dkk. 2018 “perbedaan hasil belajar mahasiswa berbasis minat belajar dan aktifitas belajar” *Prosiding Seminar Nasional*. 1-6
- Budiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta. UNN Press
- Daniel, Oduor Onyango. 2018 “The Impact of Parent and Community Support on Primary Schools’ Pupils Academic Achievement in Slaya and Kisumu Counties, Kenya” *Proceeding of the 1st Annual International Conference*
- Fadillah, Ahmad. 2016 “Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1(2):113-122, ISSN: 2502-5872

- Fuad, Nur Miftahul dkk. 2017 “ Improving Jonior Hight Schools’ Critical Thingking Skill Based on Test Three Different Models of Learning” *International journal of Intruction* 10(1): 101-1016, P-ISSN: 1694-609X
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Hidayat, Sholeh. 2008 “ Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 14(75)
- Itasari, Kusnul dan Sumardi. 2018 “Kontribusi Kepribadian,Fasilitas dan Monitoring Orangtua terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa SMK” *Seminar Nasonal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 1-9
- Kurniawan, Didik dkk. 2014 “Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1(2): 1-12
- Lonanda, Sovia dkk. 2017 “Pengaruh Kesiapan Belajar dan Peranan Orangtua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas IPS di SMA PGRI 4 Padang” *Journal of Economic Education* 5(2):178-190, P-ISSN: 2302-1590, E-ISSN: 2460-190
- Marheni, Adijanti. 2018 “ Peran Kualitas Kelekatan Anak dengan Orangtua pada Keterampilan Sosial Remaja” *Jurnal Ilmu Perilaku* 2(2): 118-130
- Marjan, Johari dkk. 2014 “Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA. Mu Alimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4(1)
- Nugraha, Adi dan Fuad Aminur Rahman. 2017 “Strategi Kolaborasi Orangtua dengan Konselor dalam Mengembangkan Sukses Studi Siswa” *Jurnal Konseling* 3(1):1-9, P-ISSN: 2460-1187, E-ISSN: 2503-218X
- Phillips, Tina dkk. 2018 “ A Frame Work for Articulating and Measuring Individual Learning Outcomes from Participation in Citizen Sciense” *Theory and Practice* 3(2):1-19
- Priastuti, Andhita Windy dan Slamet HW. 2016 “Dukungan fasilitas dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika di SMP” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* :1-8, P-ISSN: 2528-4630
- Putra, Aji Permana. 2015 “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI Arjosari tahun ajaran 2013/2014 Melalui Implemetasi Pembelajaran Tehnik Jigsaw” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2): 33-42
- Rindo’ah dan Dheasey A, SE, MM. 2017 “Influence of Learning Discripline, Methods of Teaching Teacher and School Facilities on Improving Student Achievement SMK N 1 Pringapus: 1-14

- Saragih, Lusndico. 2017 “Pengaruh Model Pembelajaran (Problem Based Learning dan Konvensional) Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama” *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2)
- Setiawan, Deny dan Herawati Susilo. 2015 “Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Psikologi Melalui Penerapan Jurnal Belajar dengan Strategi Jigsaw dipadu dengan PBL Berbasis Lesson Study pada Mata Kuliah Biologi Umum” *Jurnal Belajar*. 399-369
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura. Fairus Media
- Wahyuni, Eka. 2011 “Keterampilan Belajar (Study Skill) Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNY” *Keterampilan Belajar (Study Skill)*. 1-8
- Widyastuti, Esy dan Sri Adi W. 2018 “Hubungan antara Minat Belajar Matematika Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas IX SMK Sekecamatan Umbulharjo” *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. 1-9, ISBN: 978-602-628-07-6